

**SKEMA SERTIFIKASI
BAN SEPEDA MOTOR
(SNI 06-0101-2002)**

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN
I.	SELEKSI	
1.	Permohonan	Permohonan ditujukan langsung ke Manajer B4T-LSPr melalui surat atau facsimile dengan alamat sebagai berikut : Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Jl. Sangkuriang No.14 Bandung 40135 JAWA BARAT – INDONESIA Telp. 62-022-2504088, 2510682, 2504828 Fax:62-022-2502027/2507626 Pemohon diharuskan mengisi Formulir Permohonan Sertifikasi Produk (F-P-16-1) yang telah disediakan pada lembar pertama
2.	Tipe Sertifikasi	5a
3.	Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan	SNI 19-9001-2001
4.	Waktu Assesmen termasuk jika organisasi memiliki lebih dari 1 lokasi pabrik	Sesuai kesepakatan antara B4T-LSPr dan pemohon setelah biaya disetujui
5.	Petugas Pengambil Contoh	Petugas Pengambil Contoh menguasai cara pengambilan contoh yang tercantum dalam SNI 06-0101-2002 dan memahami cara pengemasan ban kendaraan bermotor
6.	Cara Pengambilan Contoh	Sesuai SNI 06- 0101-2002 dan IK. 03 .1
7.	Jumlah Contoh	IK. 03 .1 Contoh yang diambil 2 paket (dikemas, diberi Label Contoh Uji dan dikirimkan kepada masing-masing 1 (satu)set untuk di laboratorium sub kontraktor B4T-LSPr dan 1 (satu) set sebagai arsip di perusahaan
8.	Cara Pengujian	Sesuai SNI 06- 0101-2002
9.	Laboratorium Uji yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Laboratorium uji B4T ◆ Laboratorium uji independent yang telah terakreditasi oleh KAN
II.	DETERMINASI	

1.	Audit Kecukupan : ♦ Jika telah memiliki sertifikat sistem manajemen mutu	Tidak perlu dilakukan audit kecukupan
2.	Audit lapangan : ♦ Tim Asesor ♦ Area yang diaudit : ♦ Jika telah memiliki sertifikat sistem manajemen mutu ♦ Proses kritis yang harus diperhatikan ♦ Bahan baku ban kendaraan bermotor	Sesuai IK 01. Penilaian Sistem Manajemen Mutu Salah seorang dari tim Asesor memiliki pengetahuan tentang Ban Kendaraan Bermotor Pada proses produksi Tyre curing , Moulded Tyres Komposisi bahan baku dan dimensi
3.	Laporan Asesmen	Sesuai IK 01. Penilaian Sistem Manajemen Mutu dengan Form pendukung : ♦ F-1-01-1 Laporan penilaian sistem manajemen mutu ♦ F-1-01-2 Laporan ketidaksesuaian
4.	Pelaksanaan Pengambilan Contoh	Sesuai IK 03. Pengambilan contoh uji dan SNI 06 0101-2002
5.	Pengujian Contoh Uji	Metoda, jumlah contoh uji dan syarat lulus uji sesuai SNI 06- 0101-2002 Jika ada satu parameter yang tidak memenuhi syarat maka dilakukan uji ulang untuk parameter tersebut terhadap arsip yang disediakan
6.	Laporan Hasil Uji	Mencantumkan Memenuhi atau tidak memenuhi sesuai SNI 06- 0101-2002
III.	EVALUASI DAN KEPUTUSAN	
1.	Evaluasi Terhadap Laporan/BA Pengambilan Contoh, Laporan Assessment dan Laporan Hasil Uji dilakukan oleh Tim Evaluator	♦ Tim Evaluator terdiri dari personil yang menguasai ISO 9001 dan SNI 06- 0101-2002 ♦ Tim Evaluator dalam mengambil keputusan mengacu pada P0 17. Evaluasi dan Laporan Evaluasi
2.	Keputusan Sertifikasi	Sesuai PO 18
IV.	SURVEILLANCE	
1.	Assessment Area yang diaudit : ♦ Jika telah memiliki	Pada proses produksi

	sertifikat sistem manajemen mutu <ul style="list-style-type: none"> ◆ Proses kritis yang harus diperhatikan ◆ Bahan baku ban kendaraan bermotor 	Tyre curing , Moulded Tyres Komposisi bahan baku dan dimensi
2.	Pengambilan contoh	Sesuai SNI 06- 0101-2002 dan IK. 03 .1
3.	Pengujian contoh Uji	Metoda, jumlah contoh uji dan syarat lulus uji sesuai SNI 06- 0101-2002 Jika ada satu parameter yang tidak memenuhi syarat maka dilakukan uji ulang untuk parameter tersebut terhadap arsip yang disediakan
4.	Laporan Contoh Uji	Mencantumkan Memenuhi atau tidak memenuhi sesuai SNI 06-0101-2002
V.	EVALUASI DAN KEPUTUSAN	
1.	Evaluasi Terhadap Laporan/BA Pengambilan Contoh, Laporan Assessment dan Laporan Hasil Uji dilakukan oleh Tim Evaluator	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Tim Evaluator terdiri dari personil yang menguasai ISO 9001 dan menguasai SNI 06-0101-2002 ◆ Tim Evaluator dalam mengambil keputusan mengacu pada PO 17. Evaluasi dan Laporan Evaluasi
2.	Keputusan	Sesuai PO 19